

PERANCANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH MI ASIA AFRIKA BERBASIS WEBSITE

Lukman Mahdi¹, Ezra Musa Robo², Alan Nuari³, Wasis Haryono⁴

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang Tangerang Selatan , Indonesia

Email: mansmahdi6@gmail.com¹, musaroboezra@gmail.com², Chanela875@gmail.com³, wasish@unpam.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem laporan keuangan berbasis website untuk MI Asia Afrika yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pencatatan keuangan. Dengan metode pengembangan Waterfall, sistem ini dirancang mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi hingga pengujian. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat membantu pencatatan pemasukan dan pengeluaran sekolah secara terstruktur serta mempermudah penyusunan laporan keuangan secara real-time. Sistem ini juga menyediakan kemudahan akses bagi pihak sekolah yang berwenang

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, Keuangan, Sekolah, Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to design a web-based financial reporting system for MI Asia Afrika to improve the efficiency, transparency, and accuracy of financial record-keeping. Using the Waterfall development method, the system was designed through stages including requirement analysis, design, implementation, and testing. The implementation results show that the system supports structured recording of school income and expenditures and facilitates the preparation of real-time financial reports. The system also provides easy access for authorized school personnel.

Keywords: Information System, Website, Finance, School, Financial Report

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan administrasi, termasuk dalam pengelolaan laporan keuangan. (Ezquerro et al., 2024).

MI Asia Afrika merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki aktivitas keuangan rutin pembayaran uang sekolah, belanja operasional, gaji pegawai, serta donasi dari orang tua atau pihak ketiga. Selama ini, proses pencatatan dan pelaporan keuangan di MI Asia Afrika masih dilakukan secara manual

atau semi-manual, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. (Zhang et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi keuangan berbasis website yang dapat mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan sekolah secara cepat, akurat, dan dapat diakses oleh pihak terkait dengan mudah. Sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah. (Ezquerro et al., 2024).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profil Sekolah

MIS Muslim Asia Afrika adalah Madrasah yang bertempat di Jln. Srikandi RT 02/04 No.55 Pondok Benda, Pamulang yang terdiri dari 5 kelas dengan banyak jumlah 200 siswa, tujuan dibangunnya Madrasah ini yaitu karena kurangnya pendidikan agama dilingkungan tersebut dan mereka belum paham mana yang haram mana yang halal, diusia yang seharusnya bisa mengenal baca tulis huruf hijaiyah maka pada tahun 1989 didirikan lah sebuah Sekolah islam yaitu MIS Muslim Asia Afrika.

Sejarah Sekolah

MIS Muslim Asia Afrika, merupakan sekolah madrasah yang didirikan di pamulang. Sama dengan Sekolah Dasar pada umumnya di Indonesia masa pendidikan MIS Muslim Asia Afrika di tempuh selama 6 tahun pelajaran, mulai dari kelas 1 sampai 6. Berdirinya MIS Muslim Asia Afrika dilatar belakangi oleh kurangnya pendidikan agama dilingkungan sekitar.

Kondisi pendidikan di MIS Muslim Asia Afrika pada saat ini menurut tolak ukur Standar Nasional Pendidikan, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

- Jumlah tenaga pendidik 19 orang terdiri dari 17 orang guru tetap, dan 2 orang guru PNS.
 - Jumlah rombongan kelas 5 dengan jumlah seluruh siswa 200 orang.
 - Fasilitas penunjang yaitu 1 ruang perpustakaan, 1 UKS.
 - Mempunyai 1 ruang Kepsek, 1 Ruang Kantor Guru, 1 Ruang Staff TU.
- Untuk sarana dan prasarana lain seperti :
- Halaman Sekolah
 - Lapangan Upacara
 - Kantin
 - Keadaan fisik sekolah di lingkungan MIS Muslim Asia Afrika mencakup fasilitas yang ada seperti bangunan Gedung, Perlengkapan Olahraga dan lain – lain yang menunjang pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah.

Struktur Organisasi

Berikut merupakan Wewenang dan Tugas di setiap bagian Organisasi :

Ketua Yayasan:

- Bertanggung jawab kepada pendiri atau pembina.
- Bertanggung jawab atas pencapaian visi, misi dan tujuan Yayasan.
- Memimpin jalannya kegiatan Yayasan secara umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Yayasan dan Peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Kepala Sekolah
- Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
- Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.
- Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
- Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- Membuat perencanaan program induksi.
- Bendahara
- Menerima RAPBS setiap awal tahun pelajaran baru.
- Membuat perencanaan anggaran bulanan dan tahunan.
- Mengelola sumber dana dan pengeluarannya.
- Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.
- Membuat usulan gaji guru dan staff.
- Membayar gaji guru dan staff.
- Sekertaris
- Mengarsip dokumen yang dibutuhkan kepala sekolah.
- Mengatur dan mengondisikan semua jadwal kegiatan kepala sekolah.
- Mendokumentasikan siswa yang tidak hadir atau terlambat selama setiap hari setelah menerima laporan dari guru kelas.

Infrastruktur Teknologi Sekolah

Table 2.1 Infrastruktur Teknologi Sekolah

No	Teknologi	Spesifikasi	Jumlah
1	Laptop	Processor : I5 1.60 GHz RAM : 4 GB HDD : 500 GB	25
2	Printer	Copy, Scan, Duplicate	3

3	WIFI	Speed 30 Mbps	1
---	------	---------------	---

Tempat Penelitian

Lokasi sekolah MI Muslim Asia Afrika adalah sebuah institusi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang berlokasi di Jl.srikandi Rt 02/04 No.55 Pondok Benda, Kota Tangerang Selatan : Manfaat Organisasi

Berikut ini manfaat organisasi MI Muslim Asia Afrika :

Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi.

Menjadi motivasi dalam membangkitkan Jiwa pemimpin.

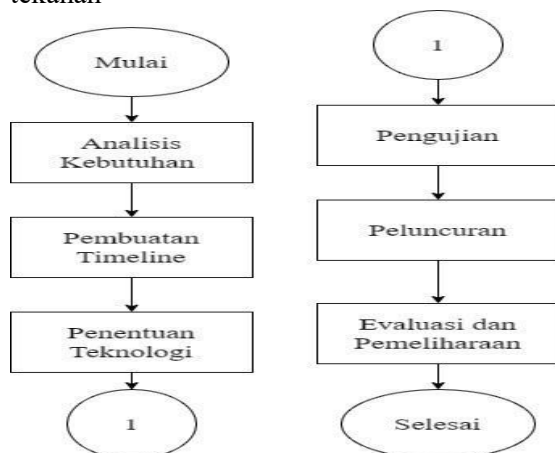
Mampu memecahkan masalah yang ada.

Memperluas wawasan yang dimiliki.

Memperluas pergaulan dan mengatur waktu.

Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Memiliki mental yang kuat pada saat menghadapi tekanan



Gambar 1. Alur penelitian

3. METODE

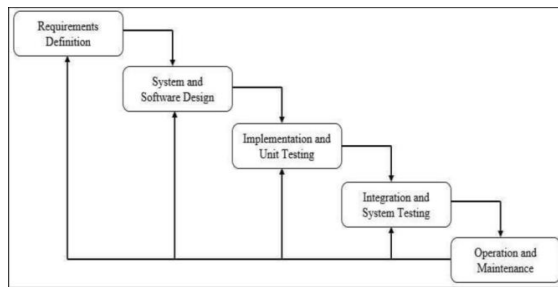
Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Waterfall. Tahapan dimulai dari observasi proses pencatatan di MI Asia Afrika, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan bendahara, perancangan sistem menggunakan UML (Use Case, Activity Diagram, ERD), implementasi dengan bahasa pemrograman berbasis web, dan pengujian sistem dengan data riil untuk memastikan fungsionalitas.

Diagram alir tersebut menjelaskan tahapan penelitian dari tahap awal hingga

pada tahap memperoleh hasil penelitian. Adapun penjelasan terkait masing-masing tahapan.

1. Analisis kebutuhan dan pembuatan timeline Tahap ini adalah proses awal dilakukan penentuan kebutuhan dan diskusi dengan pihak SimpanAja terkait landing page yang diinginkan. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan rentang waktu (*timeline*) pengerjaan proyek. Tidak hanya itu, pada tahap ini dilakukan penyerahan desain *landing page* yang sudah disediakan oleh pihak SimpanAja.
2. Penentuan teknologi dan pengembangan Proses eksekusi perancangan konsep dan desain ke dalam pemrograman. Pemrograman yang digunakan yakni javascript, nextJs, tailwind CSS dan strapi.
3. Pengujian Pada tahap ini dilakukan proses pengujian oleh tim internal SimpanAja dan melakukan perbaikan jika terjadi masalah.
4. Peluncuran Pada tahap ini akan dilakukan peluncuran secara resmi *landing page* SimpanAja yang bernama simpanaja.id. Selain itu pada tahap ini juga diberikan pelatihan kepada admin SimpanAja tentang cara mengelola dan melakukan pemantauan kinerja *landing page* setelah peluncuran dan mengatasi masalah atau bug yang mungkin muncul.
5. Evaluasi dan pemeliharaan Pada tahap evaluasi dilakukan perawatan landing page secara rutin, termasuk perbaikan jika ada bug yang ditemukan pihak SimpanAja.

Berikut merupakan tahapan yang diterapkan dalam penggunaan metode agile development yang disertai dengan penjelasan pada setiap poin tahapan,direpresentasikan melalui.



Gambar 2. Waterfall Model

1. Perencanaan (*Planning*)
Tahap awal untuk mengembangkan ide dan konsep tentang sistem, serta mempertimbangkan masalah yang ada dan cara penyelesaiannya.
2. Perancangan Desain (*Design*)
Ide dan konsep yang telah dikumpulkan dirancang menjadi bentuk mockup.
3. Pengembangan (*Development*)
Rancangan aplikasi diimplementasikan melalui pemrograman. Tahap ini berfokus pada pembangunan sistem sesuai dengan aturan dan kebutuhan pengguna, serta melibatkan evaluasi tim yang mungkin mengarah pada perubahan.
4. Pengujian (*Testing*)
Tahap pengujian untuk memastikan kegunaan aplikasi sebelum dilanjutkan ke tahap implementasi.
5. Dokumentasi (*Documentation*)
Pencatatan hasil sistem dan evaluasi yang diperoleh terkait sistem yang dibangun dan kinerja tim.
6. Implementasi (*Deployment*)
Sistem yang telah dievaluasi oleh tim dan perusahaan di-deploy sehingga dapat diakses oleh pengguna lainnya (Raya Suhari et al., 2022).

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram

Diagram Use Case digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem. Diagram ini menyediakan cara untuk menggambarkan pandangan eksternal terhadap sistem serta interaksi-interaksinya

dengan lingkungan luar. Setiap *Use Case* menggambarkan spesifikasi perilaku (fungsionalitas) dari sistem yang sedang dijelaskan, yang diperlukan oleh aktor untuk mencapai tujuannya (Nistrina & Sahidah, 2022),



Gambar 3. Use case diagram

2. Activity Diagram Berjalan

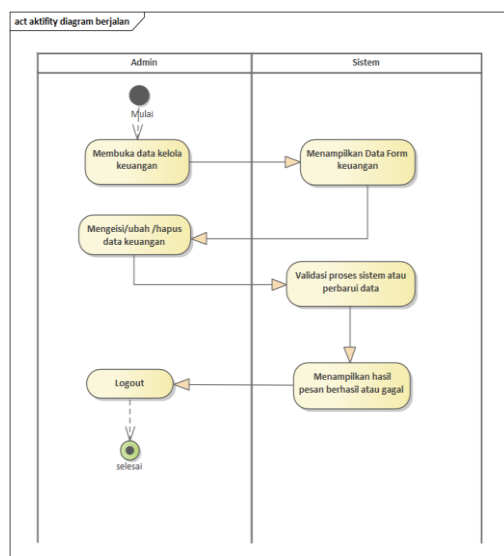
Diagram aktivitas yang ditampilkan menggambarkan alur komunikasi antara proses dimulai oleh bendahara yang bertanggung jawab atas pencatatan keuangan sekolah. Bendahara terlebih dahulu mencatat semua pemasukan sekolah, seperti uang SPP, sumbangan dari orang tua, atau dana bantuan dari pemerintah. Setelah itu, bendahara juga mencatat seluruh pengeluaran sekolah, seperti pembayaran gaji guru, pembelian perlengkapan, dan biaya operasional lainnya.

Setelah semua data keuangan dicatat, bendahara menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sistematis. Laporan tersebut kemudian dikirimkan kepada kepala sekolah

untuk diverifikasi. Kepala sekolah memeriksa isi laporan, memastikan keakuratan dan kesesuaian data. Jika ada kesalahan, laporan akan dikembalikan ke bendahara untuk diperbaiki. Jika sudah sesuai, laporan akan disetujui dan diteruskan ke admin sistem.

Admin sistem memiliki tugas untuk mempublikasikan laporan yang sudah disetujui ke dalam sistem berbasis web. Dengan publikasi ini, siswa dapat mengakses laporan melalui website sekolah. Akses ini memberi transparansi dan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Proses berakhir ketika siswa berhasil mengakses dan membaca laporan keuangan yang tersedia di sistem.

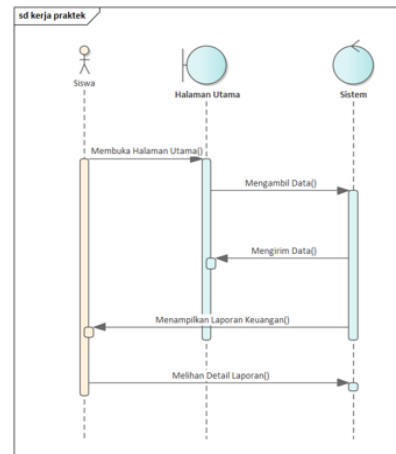


Gambar 4. Activity Diagram Berjalan

3. Sequence Diagram

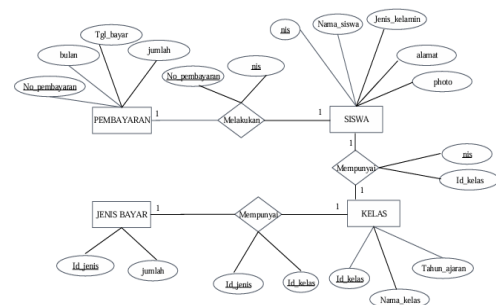
Diagram ini menjelaskan alur komunikasi dan respon antar komponen dalam sistem ketika pengguna ingin melihat laporan keuangan. Ini

penting untuk merancang sistem yang efisien dan membantu pengembang memahami bagaimana data mengalir di dalam aplikasi



Gambar 5. Sequence Diagram

4. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 6. ERD (Entity Relationship Diagram)

A. Implementasi

Antarmuka pengguna adalah sarana bagi pengguna untuk berinteraksi dengan sistem. Perannya sangat penting dalam menghubungkan pengguna dengan berbagai fungsi sistem komputer. Tujuan utama antarmuka pengguna adalah memberikan pengalaman interaksi yang intuitif, efisien, dan mudah dipahami. Dengan antarmuka yang baik, pengguna dapat dengan mudah mengerti cara menggunakan sistem, menjalankan perintah, mengakses fitur, dan memperoleh informasi yang mereka butuhkan

1. Form Login

Tampilan menu login bisa dilihat dibawah

ini. Sebelum user masuk program akan menampilkan Form Login..

Gambar 7. Form Login

2. Form Pendaftaran Pengguna
Tampilan pendaftaran pengguna bisa dilihat dibawah ini. Jika user belum mempunyai akun maka user harus membuat akun terlebih dahulu agar bisa login ke aplikasi.

Gambar 8. Form Pendaftaran Pengguna

3. Halaman Dashboard
Menampilkan halaman utama admin pada website



Gambar 8. Halaman Dashboard

4. Halaman Data siswa

Halaman yang menampilkan seluruh data siswa di sekolah

No	Nama Jenis Pembayaran	Jumlah Bayar	Status
1	SPP	Rp. 10.000	Bayar
2	UTS	Rp. 10.000	Bayar
3	UAS	Rp. 10.000	Bayar

Gambar 9 Halaman Data Siswa

5. Halaman Data kelas
Halaman menampilkan data siswa berupa kelas nya masing masing

No	NIS	Nama Siswa	Kelas	Jenis Pembayaran	Jumlah Bayar	Tanggal Pembayaran	Status	Aksi
1	2070011130	KENYA RAHENDRA HERIKA	2	SPP	Rp.70.000	11-08-2025	Tidak Lunas	Bayar

Gambar 10. Halaman Data Kelas

6. Jenis pembayaran
Halaman yang berisi input dari semua jenis pembayaran yang ada

No	NIS	Nama Siswa	Tanggal Bayar	Jenis Bayar	Jumlah Bayar	Keterangan
1	2070011130	KENYA RAHENDRA HERIKA	2023-09-15	SPP	Rp.70.000	Bayar

Gambar 11. Jenis Pembayaran

7. History pembayaran
Menampilkan semua data pembayaran yang sudah masuk dan sudah bayar

Gambar 11. History Pembayaran

8. Laporan pemasukan
Menampilkan halaman yang berisi pemasukan dari sekolah

Gambar 12. Laporan Pemasukan

9. Laporan pengeluaran
Menampilkan halaman yang berisi dari pengeluaran sekolah

Gambar 13. Laporan Pengeluaran

10. Setting
Halaman yang berupa informasi sekolah

Gambar 14. Setting

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan kerja praktek dan analisis sistem yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Proses pencatatan keuangan sekolah MI Asia Afrika sebelumnya dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan kesalahan input, kehilangan data, serta keterlambatan dalam pelaporan.
- Sistem informasi laporan keuangan berbasis website yang dirancang memberikan solusi digital yang mampu mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara akurat, cepat, dan sistematis.
- Dengan adanya sistem ini, pihak sekolah (bendahara, kepala sekolah, hingga admin) dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam menyusun serta menyajikan laporan keuangan.
- Sistem ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah karena data dapat diakses secara real-time oleh pihak-pihak berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- B Yatini, I. (2014). Aplikasi pengolahan citra berbasis web menggunakan javascript dan jquery. *Jurnal Teknik*, 3(3), 1–8.
- Ezquerro, L., Coimbra, R., Bauluz, B., Núñez-Lahuerta, C., Román-Berdiel, T., & Moreno-Azanza, M. (2024). Large dinosaur egg accumulations and their significance for understanding nesting behaviour. *Geoscience Frontiers*, 15(5). <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2024.101872>
- Mardiansyah, A., Kasah, B. N., Zamzami, H. R., & Yasin, M. (2024). Pengembangan Dasar HTML Dan CSS: Langkah Pertama Dalam Pengembangan Web. *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 281–286.
- Martin, R. S., & Dewanto, Y. (2023). Prototipe kunci pintu otomatis menggunakan sensor kamera berbasis raspberry. *Jurnal Teknologi IndustriM*, 12(1), 21–29.
- Menggunakan, D., & Codeigniter, F. (2021). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Unl Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 13–21. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.598>

- [6] Supriatmaja, G. A., Pratama, I. P. M. Y., Mahendra, K., Widyaputra, K. D. D., Deva, J., & Mahendra, G. S. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Framework Bootstrap Dengan PHP Native dan Database MySQL Berbasis Web Pada SMP Negeri 2 Dawan. *Jurnal Teknologi Ilmu Komputer*, 1(1), .org/10.32604/ijmhp.2024.0
- [7] Zhang, W., Xu, M., Feng, Y., Mao, Z., & Yan, Z. (2024). The Effect of Procrastination on Physical Exercise among College Students—The Chain Effect of Exercise Commitment and Action Control. *International Journal of Mental Health Promotion*, 26(8), 611–622. <https://doi.org/10.56854/jtik.v1i1.30>